

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

##### **5.1.1 Masalah Keperawatan Berdasarkan teori dan Konsep Terkait Bronkopneumonia**

Hasil pengkajian pada klien An.M setelah diberikan posisi semi fowler selama 30 menit saturasi naik di 98% respirasi 38x/menit ronchi dan wheezing berkurang, sputum keluar. Diagnosis keperawatan yang muncul pada klien An.M yaitu masalah bersihan jalan napas, defisit pengetahuan, dan risiko jatuh.

##### **5.1.2 Intervensi Keperawatan berdasarkan Penelitian Terkait Bronkopneumonia**

Intervensi keperawatan yaitu pemberian posisi semi fowler selama 30 menit dengan keberhasilan saturasi naik di 98% respirasi 38x/menit ronchi dan wheezing berkurang, sputum keluar.

##### **5.1.3 Alternatif Pemecahan Masalah Bronkopneumonia**

Evaluasi masalah utama bersihan jalan nafas klien setelah 1X24 jam yaitu ibu klien mengatakan sputum klien keluar, saturasi naik di 98% respirasi 38x/menit ronchi dan wheezing berkurang, sputum keluar. Sementara itu, alternatif pemecah masalah lain diantaranya fisioterapi dada dan tepuk punggung, terapi oksigen, nebulisasi dengan Salbutamol dan NaCl 3%, pemberian cairan dan nutrisi adekuat dan edukasi keluarga

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi RSUD Al-Ihsan**

Disarankan agar pihak rumah sakit khususnya perawat dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan pada pasien Bronkhopneumonia yang mengalami sesak napas salah satunya yaitu dengan penerapan posisi semi fowler dalam menangani permasalahan bersihan jalan nafas.